

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu dan Kebiasaan Merokok Keluarga dengan Kejadian ISPA Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan sebanyak 59,8 % responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.
2. Didapatkan sebanyak 65,9% responden memiliki keluarga dengan kebiasaan merokok di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.
3. Didapatkan sebanyak 65,9% responden memiliki balita usia 1-5 tahun yang mengalami ISPA di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.
4. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.
5. Terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan merokok keluarga dengan kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas jumlah

sampel agar hasil penelitian lebih representatif dalam menggambarkan fenomena kesehatan di masyarakat. Secara teknis, peneliti sangat menyarankan agar proses pengambilan data primer dilakukan melalui kunjungan dari rumah ke rumah (*door to door*) dibandingkan menunggu responden di puskesmas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi mahasiswa Universitas Alifah Padang dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita, khususnya terkait peran pengetahuan ibu dan kebiasaan merokok keluarga. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan materi pembelajaran di bidang kesehatan masyarakat serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan edukasi, promosi kesehatan, dan konseling kepada masyarakat secara lebih aplikatif dan berbasis bukti.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Puskesmas Belimbing Kota Padang dapat terus mengoptimalkan kegiatan edukasi mengenai pencegahan ISPA pada balita serta bahaya paparan asap rokok di lingkungan rumah, baik melalui penyuluhan langsung di puskesmas maupun di masyarakat dengan memanfaatkan media video edukatif dan penyebaran informasi melalui media sosial agar materi lebih mudah dipahami dan menjangkau sasaran yang lebih luas. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu, diharapkan kesadaran ibu dan keluarga dalam menciptakan lingkungan rumah bebas asap rokok serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat semakin baik, sehingga dapat menurunkan angka kejadian ISPA pada balita.